

BAB 5

PEMBAHASAN

Sampel pasir di pantai daerah Tanjung Kabupaten Sampang sebanyak 30 sampel yang diambil pada 5 blok secara acak yang masing-masing blok diberi jarak. Satu blok di ambil 6 titik. Dengan tujuan untuk menganalisa adanya kontaminasi telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH).

Dari hasil pemeriksaan pada sampel 1 sampai dengan sampel 30 adalah negatif (-) atau tidak terkontaminasi telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH). Maka dari seluruh sampel tersebut diperoleh hasil sebanyak 100% yang tidak terkontaminasi telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH).

Dari hasil pemeriksaan diatas menunjukkan bahwa kondisi pasir di daerah tersebut adalah pasir yang umumnya tidak terkontaminasi telur Nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH), diantaranya telur *Ascaris lumbricoides*, telur *Trichuris trichiura*, telur *Hook worm* (Cacing tambang), dan telur *Strongyloides stercoralis*. Walaupun pada lokasi sekitar pantai terdapat banyak tumpukan-tumpukan sampah sehingga terlihat kondisi pantai yang sangat kotor, tetapi tidak dapat dipungkiri terdapat parasit lain yang dapat menginfeksi tubuh manusia dengan melihat kondisi pantai tersebut.

Hasil rendah telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) dipengaruhi oleh sampel pasir di pantai daerah Tanjung Kabupaten Sampang yang terkena hempasan laut, pasirnya lebih berpotensi tidak ditemukan

atau tidak terkontaminasi telur Nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH). Dikarenakan pasir tersebut mengandung kadar garam tinggi (NaCl) yang menyebabkan telur Nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) mengalami lisis. Lisis adalah kondisi dimana lapisan kulit atau albumin dari telur Nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) pecah atau rusak karena kadar garam tinggi (NaCl) (Zakiah, 2009).

Selain hal tersebut diatas, tidak ditemukannya telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) bisa disebabkan oleh prosedur pengambilan sampel yang dipengaruhi oleh masa menetas telur, dimana waktu pengambilan sampel, telur telah menetas sehingga telur nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH) tidak ditemukan. Menurut pengamatan peneliti kondisi pantai pada saat pengambilan sampel pantai mengalami pasang sehingga telur terhanyut terbawa arus pantai karena terkena hempasan ombak yang tinggi.

Dari hasil penelitian diatas, walaupun hasil kontaminasi telur nematoda usus sangat rendah, tetapi masyarakat khususnya warga setempat diharapkan jangan mengabaikan kondisi lingkungan sekitar pantai karena kemungkinan pasir tersebut dapat terkontaminasi telur nematoda usus yang dapat menginfeksi tubuh hospesnya meskipun jarang menyebabkan kematian tetapi infeksi telur nematoda usus dapat mengakibatkan menurunnya gizi, kecerdasan dan produktivitas penderitanya sehingga secara ekonomi banyak menyebabkan kerugian karena menyebabkan kehilangan karbohidrat dan protein serta kehilangan darah. Prevalensi cacangan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi (Martila, 2015).